BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia kerja makin menjadi sulit sementara masyarakat yang membutuhkan kerja terus meningkat. Adanya pengangguran dalam anggota keluarga merupakan masalah bagi anggota keluarga lain karena mereka terpaksa menanggung beban hidup anggota keluarga yang menganggur. Secara luas, ini juga berarti pengangguran yang disebabkan ketiadaan lapangan pekerjaan akhirnya menjadi tanggungan masyarakat juga.Pengangguran ini bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, tetapi akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan.[1]

Disisi lain ada orang yang memiliki kreatifitas sehingga mampu menangkap peluang bisnis dan berani mengusahakan sampai bisnis yang diimpikannya itu dapat terwujud. Proses yang dimulai dari menemukan ide, kemudian mengembangkan ide tersebut dalam alam nyata dan menjalankan bisninya sendiri adalah proses yang dimiliki oleh seorang wirausahawan. Dan orang yang memiliki jiwa wirausaha adalah orang yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat digunakan sebagai modal dalam memulai bisnis baru selain dana yang dimilikinya. Fenomena ini merupakan keuntungan bagi dunia bisnis, karena mampu menambah input komoditi yang diperdagangkan serta pelaku bisnis yang terampil serta cakap dalam bidangnya masing-masing.[2]

---

[1]Rano Aditia Putra, *"Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang)"*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, hal: 2

[2]Gugup Kismono, 2008, *Bisnis Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE), hal: 140-142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perguruan tinggi diharapkan dapat menciptakan lulusan yang mampu mengisi lapangan kerja. Berwirausaha merupakan pilihan yang tepat dan logis, sebab selain peluang lebih besar untuk berhasil, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi.[3]Motivasi diperlukan untuk mendorong seorang mahasiswa untuk mempunyai minat dalam berwirausaha.

Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapanya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.[4]Sudah dijelaskan didalam Al-Qur'an untuk seseorang melakukan sesuatu perbuatan yang mendorong dirinya sendiri.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىيُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap

[3] Komsi Koranti, 2013, *Analisis Pengaruh Faktor Esternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*, Jurnal Vol. 5 Oktober 2013 ISSN: 1858-2559, Jurusan manajemen Fakultas ekonomi Universitas Gunadarma.
[4]Moh. Uzer Usman, 1998, *Menjadi Guru Profesional*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung), hal. 28-29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.(QS: Ar-Ra'd Ayat: 11).[5]

Tafsir Jalalain memberikan penafsiran ayat ini, (Baginya) manusia (ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran) para malaikat yang bertugas menguntitnya (dimuka) dihadapannya (dan dibelakangnya) dari belakangnya (mereka menjaganya atas perintah Allah) berdasarkan perintah Allah, dari gangguan jin dan makhluk-makhluk lainnya (Sesungguhnya Allah tidak akan menggubah keadaan suatu kaum) artinya dia tidak mencabut dari mereka nikmat-Nya (sehingga mereka menggubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri) dari keadaan yang baik dengan melekukan perbuatan durhaka. (Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum) yakni menimpakan azab (maka tak ada yang dapat menolaknya) dari siksaan-siksaan tersebut, juga dari hal-hal lainnya yang telah dipastikan-Nya (dan sekali-kali tak ada bagi mereka) bagi orang-orang yang telah dikehendaki keburukan oleh Allah (selain dia) selain Allah sendiri (seorang penolong pun) yang dapat mencegah datangnya azab Allah terhadap mereka.[6]

Selain motivasi untuk diri sendiri, lingkungan keluarga juga bisa mendorong seseorang untuk berwirausaha.Lingkungan keluarga menjadi tempat berlangsungnya sosialisasi yang berfungsi dalam pembentukan kepribadian sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk susila, dan makhluk keagamaan. Pengalaman hidup bersama didalam lingkungan keluarga akan memberi andil yang besar bagi pembentukan kepribadian anak. Apakah anak akan berkepribadian kuat dan menghargai diri pribadinya atau menjadi

[5]Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemah, Surat Ar-Ra'd Ayat: 11.
[6] Imam Jalaludi Al-Mahalli dan Imam Jalaludin As-Suyuti, 2011, *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul Jilid 1,* (Sinar Baru Algensindo: Bandung), hal: 941.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak yang berkepribadian lemah tergantung dari latar belakang pengalamannya dilingkungan keluarga.[7]

Pada masa sekarang seorang wirausaha dapat dikatakan sebagai pahlawan ekonomi.Wirausaha mampu mengikis kemiskinan dan pengangguran yang menjadi masalah krusial di Negara ini. Dengan kemampuannya melihat peluang bisnis, seorang wirausaha mampu mengubah sumber daya yang tidak dilirik dan diperhitungkan orang lain menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis bagi dirinya, keluarga dan masyarakat sekitar. Wirausaha memiliki semangat pantang menyerah.Kegagalan merupakan sukses yang tertunda bagi seorang wirausaha sukses.Bagi seseorang yang memiliki spirit kewirausahaan tinggi, 1001 jenis peluang berwirausaha terbuka bagi dirinya. Nilai ibadah bagi seorang wirausaha adalah keinginannya untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain *(job creator)*, dibandingkan hanya menjadi pegawai di suatu perusahaan atau instansi pemerintah *(Job Seeker)*. Dalam dunia kewirausahaan, ada juga seorang yang bekerja sebagai karyawan, namun tidak puas dengan gaji yang diterima setiap bulannya, berusaha untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan jalan membuka usaha.Orang-orang yang memilih wirausaha sebagai pilihan hidup turut membantu pemerintah membangun perekonomian sosial.[8]Di dalam A-Qur'an sudah dijelaskan untuk kita melakukan usaha dan perdangangan.

[7] Syamsul Kurniawan, 2013, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan keluarga, sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Depok: AR-RUZZ MEDIA), hal: 65
[8] Ari Fadiati dan Dedi Purwana, 2011, *Menjadi Wirausaha Sukses*, (PT Remaja Rosdakarya: Jakarta), hal 1-2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۖ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.(QS: Al-Mulk Ayat: 15).[9]

Imam Ibnu Katsir memberikan penafsiran ayat ini bahwa manusia disuruh oleh Allah untuk melakukan perjalanan kemana saja yang dikehendaki diseluruh belahan dan penjuru dunia untuk melakukan berbagai macam usaha dan perdagangan.Larangan secara tegas bagi mereka yang malas dan hanya berpangku tangan tidak mau melakukan aktivitas sesuatu.

Dalam mendidik anak, para orang tuaharus mengajarkan anaknya memotivasidiri untuk bekerja keras, diberi kesempatanuntuk bertanggung jawab atas apa yang dialakukan. Orang tua yang berwirausahadalam bidang tertentu dapat menimbulkanminat anaknya untuk berwirausaha dalambidang yang sama. Misalnya: orang tuayang memiliki usaha bengkel, kemudiananaknya membantu membongkar,mengecek, memeriksa atau mengelolausahanya tersebut. Keterlibatan tersebutdapat menimbulkan minat berwirausahadalam bidang yang sama atau berbeda.

Ditinjau dari penjelasan di atas sudah jelas terlihat pentingnya kewirausahaan untuk kaum muda sedini mungkin.Untuk itu menumbuhkan minat mahasiswa terhadap wirausaha menjadi hal yang penting pula.Namun, masih banyak para pelajar yang belum mengerti tentang manfaat kewirausahaan.Didalam Prodi Manajemen Dakwah sendiri terdapat pelajaran kewirausahaan, jadi mahasiswa sudah mengantongi ilmu kewirausahaan. Walaupun

[9]Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemah, Surat Al-Mulk Ayat: 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam Prodi tersebut sudah mendapatkan ilmu untuk berwirausaha, akan tetapi kita belum tau betul mahasiswa itu mempunyai minat untuk berwirausaha ataukah tidak.

Khususnya untuk mahasiswa semester 7 yang sebentar lagi akan menyelesaikan skripsi dan keluar dari Universitas. Sudahkah mereka mempunyai pandangan ke depan untuk kesuksesan mereka.

Untuk itu, melalui penelitian ini mahasiswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kewirausahaan yang akan menginspirasi mahasiswa bahwa untuk bersaing di era global dapat dilakukan dengan cara berwirausaha. Selain itu, dengan berwirausaha mahasiswa akan memiliki sumber daya yang berkualitas karena watak wirausaha akan timbul dengan sendirinya ketika mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha.

Dari permasalahan diatas, penulis mencoba mengetahui bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya) dan bagaimana pengaruh ingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya) Sehingga dari tujuan penelitian ini dapat diperoleh judul **"Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajeman Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya)".**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya)?
2. Adakah pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluargasecara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya)?
3. Variable apa yang paling berpengaruh antara Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara parsial (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya).
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara simultan (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya).
3. Untuk mengetahui mana yang lebih berpengaruh antara Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan bermanfaat dan berguna untuk hal-hal berikut:

1. Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dalam bidang motivasi dan lingkungan keluarga dan juga dalam bidang kewirausahaan.

   Sebagai rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti ataupun mengembangkan penelitian tentang pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya).

2. Praktis

   Sebagai sarana bagi penulis untuk mempraktekkan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan AmpelSurabaya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berupa cara mengukur variabel itu supaya dapat dioperasikan.[10] Agar lebih terarah dan tidak salah pengertian pada judul proposal "pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya)", maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

[10]Jogiyanto, 2007, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta), hal: 159

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Motivasi

Handoko menyatakan Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.Selain itu menurut Siswanto mengartikan motivasi sebagai keadaan kejiwaan atau menggerakkan dan mengarah atau menyalurkan perilaku kearah pencapaian kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.[11]

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang.[12]

2. Lingkungan Keluarga

Menurut saya lingkungan adalah apa yang ada di sekitar kita baik yan bias mempengaruhi kita ataupun tidak.Keluarga merupakan masyarakat alamiah yang pergaulan di antara anggota bersifat khas, hubungan bersifat pribadi dan wajar.[13]

Lingkungan keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul serta tinggal disuatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling bergantung.Rosyi Datus Saadah mendefinisikan keluarga sebagai salah satu institusi masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak, yang didalamnya terjalin hubungan interaksi yang sangat erat.[14]

---

[11]Aditya Dion Mahesa, 2012, *Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha,* Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, hal: 14

[12] Sardiman, 2006, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (PT. RajaGrafindo: Jakarta), Hal: 75

[13] Zakiah Darajat dkk, 2011, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal: 66-67

[14]Syamsul Kurniawan, 2013, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan keluarga, sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Depok: AR-RUZZ MEDIA), hal: 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Minat Berwirausaha

Dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang mepengaruhi timbulnya minat tersebut.Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dapat terus dikembangkan sehingga minat dapat diwujudkan mejadi usaha mandiri.Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.[15]

Dalam buku manajeman bisnis syariah dan kewirausahaan, RW.Griffin menyatakan istilah wirausahawan, yaitu orang-orang yang menanggung resiko kepemilikan bisnis dengan pertumbuhan dan ekspansi sebagai tujuan utama.[16]

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan dengan membagikannya dalam beberapa bab yang satu sama lain saling berhubungan dari bab satu tentang pendahuluan sampai bab lima simpulan dan saran.

Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar materi sebagai pendahuluan yang menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN TEORITIK

[15] Sardiman, 1995, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada), hlm. 35

[16] Nana Herdiana, 2013, *Manajeman Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung: CV Pustaka Setia), hal: 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merupakan kajian teoritik yang berisi penelitian terdahulu teori – teori yang digunakan dalam penelitian, di dalam landasan teori yaitu terdiri dari pengertian – pengertian yang sesuai dengan variabel yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yaitu pendekatan dan jenis penelitian, subjek maupun objek penelitian, wilayah penelitian, jenis dan sumber data, tahap – tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan teknik keabsahan data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

Pada bagian ini menjelaskan tentang penyajian hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi kasus pada Mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya).

BAB V SIMPULAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan yang akan menunjukkan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan bab-bab sebelumnya. Bab ini memuat jawaban ringkas dari permasalahan yang dibahas pada bagian rumusan masalah di atas yang berisi simpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id